

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta mengacu pada rumusan masalah yang diajukan pada penelitian yang berjudul Sikap Orang Tua Terhadap Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Masyarakat Suku Bajo Di Desa Buajangka Kec. Bungku Selatan, Kab. Morowali, Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

Bentuk Pendidikan orang tua masyarakat Suku Bajo terhadap anak usia dini di Desa Buajangka Kec. Bungku Selatan Kab. Morowali dalam mendidik anak orang tua di Desa Buajangka menggunakan tiga pendekatan dimana ketiga pendekatan tersebut diterapkan sesuai dengan karakter anak itu sendiri, yang pertama pendekatan otoriter hal ini dilakukan orang tua suku bajo di Desa Buajangka ketika anak susah untuk di didik atau menurut kepada perintah orang tua, seperti ketika orang tua melarang anak biasanya anak tidak mendengar perkataan orang tuanya disinilah orang tua menggunakan pendekatan otoriter dimana ketika anak tidak mendengar maka orang tua memberi sanksi kepada anak berupa mencubit anak tersebut atau memarahunya, yang kedua pendekatan Demokrasi, pendekatan ini orang tua lakukan ketika hendak ada keputusan yang mau diambil orang tua maka terlebih dahulu orang tua harus mengkomunikasikan hal tersebut kepada anak dan yang ketiga orang tua selalu menggunakan tindakan keras kepada anak dimana metode ini hampir sama dengan pendidikan otoriter yang mana orang tua menggunakan pendekatan yang tegas kepada anak agar anak mau menurut atas apa yang telah di perintahkan orang tua

Sikap orang tua masyarakat Bajo terhadap Pendidikan Paud di Desa Buajangka Kec. Bungku Selatan Kab. Morowali. Orang tua di desa buajangka tidak terlalu merespon dengan positif keberadaan PAUD di Desa Buajangka hal ini bisa diketahui melalui tingkat Pendidikan anak karena kebanyakan anak yang masuk sekolah Dasar tidak memiliki ijazah PAUD dengan demikian diketahui bahwa orang tua di Desa Buajangka masih kurang memperhatikan pendidikan PAUD. Adapun yang memasukkan anaknya d lembaga PAUD juga tidak bersikap positif terhadap lembaga PAUD tersebut walaupun orang tua menyekolhkannya di karenakan guru yang ada di lembaga PAUD belum profesional dalam mengajar, karena pelajaran yang diberikan kepa anak didiknya hanya bernyanyi, menggambar dan mengenal huruf saja tanpa ada pelajaran tambahan lainnya, dari hal inilah yang membuat orang tua tidak menyerahkan sepenuhnya pendidikan anaknya kepada sekolah PAUD.

Sedangkan yang tidak menyekolahkan anak mereka di lembaga PAUD beranggapan bahwa lebih baik mengajar anaknya dirumah saja tanpa harus di sekolahkan karena pelajaran yang ada di sekolah tidak jaug berbeda dengan apa yang orang tua terapkan di rumah, kemudia jarak sekolah dengan rumah mereka juga cukup jauh dan kesibukan orang tua yang tidak sempat mengantar anaknya kesekolah.

Dukungan pemerintah terhadap pendidikan anak usia dini di Desa Buajangka Kec. Bungku Selatan Kab. Morowali kalau dari pihak pemerintah keberadaan PAUD mendapat respon yang sangat baik karena para aparat Desa selalu mengarahkan orang tua untuk menyekolahkan anaknya di PAUD kemudian

membantu mensosialisasikan tentang pentingnya bagi seorang anak sebelum menempuh pendidikan dasar terlebih dahulu harus masuk PAUD karena dengan anak masuk paud maka anak sudah memiliki pengalaman tentang pendidikan. Menyediakan permainan edukatif (APE), dan tenaga pendidik (Guru), dan tenaga kependidikan PAUD pada Dinas pendidikan dan kebudayaan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah sudah dilaksanakan namun belum berjalan dengan efektif sebagaimana di harapkan .

5.2 Limitasi

Limitasi atau kelemahan pada penelitian ini terletak pada proses penelitian, peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terdapat kurang dan banyaknya sebuah kelemahan. Salah satunya adalah dari sesi wawancara, terkadang jawaban yang diberikan oleh informan tidak sesuai dengan pertanyaan yang peneliti berikan ketika peneliti menggunakan bahasa indonesia, agar terkadang juga peneliti memberikan pertanyaan yang yang hampir sama tetapi memiliki makna yang berbeda. informan menjawab dengan jawaban yang sama. Untuk menyelesaikan masalah ini, peneliti akhirnya mengulang kembali pertanyaan dan menjelaskan maksud dari pertanyaan peneliti tersebut tetapi menggunakan bahasa Bajo agar mudah di mengerti oleh informan.

5.3 Saran

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengajukan beberapa saran yang bersifat konstruktif (Membangun) yang diharapkan bisa bermanfaat, yaitu:

1. Hendaknya guru lebih aktif lagi mensosialisasikan kepada masyarakat yang awam akan pendidikan sehingga mereka faham pentingnya pendidikan untuk anak mereka.
2. Kepada orang tua hendaknya melihat perbandingan anak yang sekolah PAUD dan tidak sehingga dapat mengambil contoh apakah penting sekolah di usia dini.
3. Kepada Kepala Desa hendaknya mencari solusi untuk orang tua yang lokasinya jauh seperti kapal kecil untuk mengantar jemput anak-anak ke sekolah sehingga anak yang jauh bisa ke sekolah.

